

**PENGARUH DEMONSTRASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
(SADARI) TERHADAP KEMAMPUAN SADARI PADA WANITA USIA  
20-40 TAHUN DI DUSUSN PRANTI SRIHARDONO PUNDONG  
BANTUL YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh :  
KIKI RIZKI ANANDA  
201410104119**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG D IV  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
'AISYIAH YOGYAKARTA  
2015**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH DEMONSTRASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
(SADARI) TERHADAP KEMAMPUAN SADARI PADA WANITA USIA  
20-40 TAHUN DI DUSUSN PRANTI SRIHARDONO PUNDONG  
BANTUL YOGYAKARTA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Disusun Oleh :  
KIKI RIZKI ANANDA  
201410104119**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji dan Diterima Sebagai Syarat  
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Sains Terapan Program Studi Bidan  
Pendidik Jenjang Diploma IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta



Pembimbing : Syaifudin, S.Pd., M.Kes

Tanggal : 9-7-2015

Tanda Tangan :

**PENGARUH DEMONSTRASI PEMERIKSAAN PAYUDARA SENDIRI  
(SADARI) TERHADAP KEMAMPUAN SADARI PADA WANITA USIA  
20-40 TAHUN DI DUSUN PRANTI SRIHARDONO PUNDONG  
BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2015<sup>1</sup>**

Kiki Rizki Ananda<sup>2</sup>, Syaifudin<sup>3</sup>

**INTISARI**

**Latar Belakang** : Tingginya angka kematian akibat kanker payudara disebabkan penderita kanker payudara datang ke pelayanan kesehatan dalam stadium lanjut dan sukar disembuhkan. Padahal pemeriksaan terhadap kemungkinan adanya gejala kanker secara dini dapat dilakukan oleh diri sendiri, dapat dilakukan sewaktu-waktu dan tanpa biaya.

**Tujuan** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh demonstrasi SADARI terhadap kemampuan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun.

**Metode Penelitian** : Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen dengan pendekatan *one group pre-post test design*. Responden dalam penelitian ini adalah wanita usia 20-40 tahun di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul berjumlah 30 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah ceklist. Pengolahan data menggunakan uji statistik *Wilcoxon*.

**Hasil Penelitian** : Ada pengaruh demonstrasi SADARI terhadap kemampuan melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai p sebesar 0,000 dengan taraf signifikan 0,05.

**EFFECT BREAST SELF-EXAMINATION (BSE) DEMONSTRATION  
TOWARDS THE ABILITY OF WOMEN AGE 20-40 YEARS OLD  
IN PEDUKUHAN PRANTI SRIHARDONO BANTUL  
YOGYAKARTA IN 2015<sup>1</sup>**

Kiki Rizki Ananda<sup>2</sup>, Syaifudin<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : The high rate of womens death due to breast cancer patients who come to health services in an advanced stage condition and hard to cure. Actually, an examination and can be done at any time and at no cost.

**Destination** : this research is to determine the effect of breast self-examination (BSE) demonstration towards the ability of women age 20-40 years old.

**Research Method** : this study used a pre-experiment research with one group pre-post test design approach. Respondents in this study were women aged 20-40 years in Pedukuhan Pranti Srihardono Bantul Yogyakarta, as many as 37.

Sampling technique was purposive sampling. Measuring instruments used a checklist. Data processing used *Wilcoxon* statistical test.

**Results** : there is an effect of breast self-examination (BSE) demonstration towards the ability of women age 20-40 years old in Pedukuhan Pranti Srihardono Bantul Yogyakarta is shown with a p value of 0.000 with a significance level of 0.05.

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Data Organisasi kesehatan Dunia *World Health Organisation* (WHO) tahun 2007 menyebutkan sebanyak 7,6 juta jiwa meninggal karena kanker payudara pada tahun 2005 dan 84 juta lainnya akan mati dalam jangka waktu 10 tahun ke depan.

Di Indonesia problem kanker payudara lebih besar lagi karena lebih dari 70% penderita datang ke dokter pada stadium yang sudah lanjut. Menurut Benny Issakh menyatakan bahwa di Indonesia diperkirakan setiap tahun terdapat 100 penderita baru/100.000 penduduk. Sedangkan dari Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Indonesia tahun 2007 diketahui bahwa kanker payudara menempati urutan pertama pasien rawat inap (15,4%) dan pasien rawat jalan (15,78%).

Selama empat tahun terakhir jumlah penderita kanker payudara di Yogyakarta sebanyak 1091 kasus dan di kabupaten Bantul sebanyak 284 kasus. Berdasarkan data rawat inap Rumah Sakit di Yogyakarta tahun 2014, jumlah kunjungan pasien kanker payudara pada usia 15-35 tahun dari jumlah kasus baru sebanyak 70 kasus (Bantul), 36 kasus (Gunung Kidul), 34 kasus (Sleman), 2 kasus (Kota Yogyakarta). Sedangkan dari kabupaten Kulon Progo tidak tersedia data (Dinas Kesehatan Yogyakarta, SIRS 2014).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul pada tanggal 22 Januari 2015 diperoleh informasi bahwa pada wilayah tersebut pernah dilakukan penyuluhan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) oleh mahasiswa PKL pada tahun 2013, namun yang dinilai hanya pengetahuan dan belum ditekankan pada keterampilan dalam pemeriksaan SADARI. Informasi yang didapatkan dari ketua kader bahwa ada 4 orang yang menderita kanker payudara 1 diantaranya meninggal pada tahun 2013, dan 3 orang lainnya masih dalam stadium awal. Penulis melakukan observasi kepada 15 wanita yang berusia 20-40 tahun terkait pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) 6 diantaranya sudah mengerti tentang SADARI dari penyuluhan mahasiswa PKL tetapi jarang melakukan SADARI sehingga

ada teknik-teknik yang lupa, dan 9 orang lagi mengatakan masih belum tahu dan mengerti cara melakukannya.

## **B. Rumusan Masalah**

Adakah Pengaruh Demonstrasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Kemampuan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul tahun 2015 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui Pengaruh Demonstrasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) terhadap Kemampuan SADARI pada Wanita Usia 20-40 tahun di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul.

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Design Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-eksperimen dengan rancangan *one group pretest-posttest design*. Rancangan ini adalah rancangan yang tidak menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi sudah dilakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoatmodjo, 2010).

### **B. Variabel Penelitian**

1. Variabel bebas  
Pemberian demonstrasi SADARI
2. Variabel Terikat  
Kemampuan melakukan SADARI
3. Variabel Pengganggu  
Pengalaman pribadi, pengaruh budaya, status emosional, pengaruh media elektronik.

### **C. Definisi Operasional**

1. Demonstrasi SADARI  
Demonstrasi dilakukan dengan menggunakan satuan acara penyuluhan (SAP) dengan materi meliputi pengertian SADARI, waktu pelaksanaan SADARI, serta langkah-langkah melakukan SADARI.
2. Kemampuan SADARI  
Kemampuan dinilai menggunakan ceklist SADARI oleh peneliti.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu usia 20-40 tahun yang berjumlah 59 orang, dan Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu penentuan sampel

dengan pertimbangan tertentu. dengan jumlah populasi (N) 59 maka jumlah sampel (n) yang didapatkan sebanyak 37 responden.

#### **E. Analisa Data**

Pada penelitian ini analisis data dilakukan dengan cara komputerisasi dengan uji statistik non parametrik *Wilcoxon Match Pairs Test*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta. Batas-batas wilayah Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul bagian utara yaitu Pedukuhan Paten, bagian Selatan Pedukuhan Potrobayan, Bagian Barat Pedukuhan Gulon, dan Bagian Timur Desa Sriharjo.

Pedukuhan Pranti ini terdapat area pekarangan, dan sebagian besar bertani padi. Adapun jumlah penduduk di pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul 900 jiwa dengan jumlah laki-laki 428 jiwa dan jumlah wanita tercatat sebanyak 472 jiwa. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul adalah mayoritas petani dan ada juga yang berprofesi sebagai karyawan, wiraswasta, pensiunan, pertukangan serta pegawai negeri

### **B. Gambaran Responden**

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 Juni 2015 di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul dengan jumlah responden sebanyak 37 orang. Karakteristik responden yang diamati oleh penelitian ini berdasarkan pendidikan dan usia.

### **C. Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 responden, semuanya (100%) mengalami peningkatan nilai teknik melakukan SADARI. Berdasarkan nilai *pretest* teknik melakukan SADARI didapatkan nilai maksimal 31 dan minimal 0, sedangkan pada nilai *posttest* teknik melakukan SADARI didapatkan maksimal 100 dan minimal 72. Dari data tersebut hasil *pretest* dan *posttest* didapatkan 30 responden (100%) melakukan SADARI dengan benar. Rata-rata nilai *pre test* teknik melakukan SADARI adalah 7,133, sedangkan rata-rata nilai *posttest* teknik melakukan SADARI adalah 87,433.

Hasil uji statistik pada penelitian ini didapatkan bahwa hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* pada kemampuan melakukan SADARI sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa demonstrasi didapatkan nilai Z hitung -4.794 dan *asympt.Sig (2-tailed)* sebesar 0.00

( $p < 0.05$ ). hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga terdapat kemaknaan antara demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap kemampuan melakukan SADARI.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Kemampuan melakukan SADARI sebelum dan sesudah dilakukan demonstrasi**

Sebelum dilakukan demonstrasi pada wanita usia 20-40 tahun, peneliti melakukan penilaian kemampuan melakukan SADARI menggunakan ceklist. Berdasarkan hasil pre test didapatkan bahwa 30 responden (100%) melakukan SADARI dengan tidak benar dan masuk dalam kategori belum mampu.

Kemudian setelah peneliti memberikan intervensi berupa demonstrasi SADARI, hasil penelitian menunjukkan kemampuan melakukan SADARI dengan nilai 72 sebanyak 11 orang, nilai 86 sebanyak 1 orang, nilai 90 sebanyak 3 orang, nilai 95 sebanyak 5 orang, dan nilai 100 sebanyak 10 orang. Data tersebut menunjukkan bahwa 30 responden (100%) melakukan SADARI dengan benar dan masuk dalam kategori mampu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sulastris (2012) menyatakan bahwa dengan metode demonstrasi SADARI lebih meningkatkan pengetahuan responden tentang SADARI. Penggunaan metode demonstrasi mempunyai suatu dampak yang lebih pada penyuluhan kesehatan yaitu menarik pada orang-orang (sasaran) sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, mempengaruhi pendapat umum, memperkenalkan jalan hidup baru dalam bidang kesehatan serta mencakup wilayah perkotaan dan masyarakat pedesaan.

##### **2. Pengaruh demonstrasi SADARI terhadap kemampuan melakukan SADARI.**

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Wilcoxon* pada kemampuan melakukan SADARI sebelum dan sesudah pemberian intervensi berupa demonstrasi didapatkan nilai  $Z$  hitung  $-4.794^a$  dan *asympt.Sig* (*2-tailed*) sebesar 0.00 ( $p < 0.05$ ). hasil tersebut menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap kemampuan melakukan SADARI. Peningkatan kemampuan melakukan SADARI sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi terjadi pada 30 responden (100%) dengan rata-rata selisih *pretest* dan *posttest* 80,3. Dari yang ada sebelum dilakukan demonstrasi 100% responden belum mampu melakukan SADARI dengan benar, sedangkan setelah diberikan demonstrasi terdapat 100% responden sudah mampu melakukan SADARI. Dari sini kita dapat melihat adanya kenaikan presentase kemampuan melakukan SADARI sebelum dan sesudah diberikan demonstrasi.

Sejalan dengan penelitian Kristin (2010) menunjukkan ada pengaruh penyuluhan tentang SADARI terhadap pengetahuan wanita tentang SADARI sebagai deteksi dini kanker payudara di desa cijalingan

kabupaten sukabumi periode april-juli tahun 2010. Dan penelitian sulastri pada tahun 2012 ada perbedaan yang signifikan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan menggunakan video dalam SADARI terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja putri. Sehingga dapat disimpulkan dengan pengetahuan berupa informasi yang didapat dari demonstrasi tentang SADARI, akan meningkatkan pengetahuan responden tentang hal tersebut. Selanjutnya dengan pengetahuan itu akan mempengaruhi kemampuan untuk melakukan teknik SADARI sesuai prosedur yang benar.

#### **D. Keterbatasan**

Pelaksanaan penelitian ini tentu tidak lepas dari beberapa keterbatasan penelitian yang dihadapi oleh penyusun, yaitu metode mengumpulkan responden masih belum efektif karena peneliti kurang memperhatikan waktu senjang responden, seharusnya jumlah responden yang diinginkan adalah 37 tetapi pada saat penelitian jumlah responden yang hadir adalah 30 orang, sehingga peneliti memutuskan untuk meneliti 30 orang saja.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

1. Cara melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul sebelum dilakukan Demonstrasi tentang teknik SADARI tidak terdapat responden yang mampu melakukan SADARI dengan benar. Dengan nilai rata-rata pada saat pre test adalah 7,133333.
2. Cara melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul sesudah dilakukan Demonstrasi tentang teknik SADARI terdapat 100% responden mampu melakukan SADARI dengan benar.
3. Ada pengaruh demonstrasi pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) terhadap kemampuan melakukan SADARI pada wanita usia 20-40 tahun di pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul Yogyakarta tahun 2015 dengan nilai *asympt.Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,00.

#### **B. Saran**

1. Bagi Responden  
Meningkatkan kemampuan melakukan SADARI dengan lebih banyak berlatih agar benar-benar memahami setiap perasatnya secara sistematis khususnya memperbaiki keterampilan nomor 11.
2. Bagi Bidan Puskemas Pundong  
Mengadakan jadwal penyuluhan dan demonstrasi kepada ibu-ibu dasa wisma di Pedukuhan Pranti Srihardono Pundong Bantul sehingga pengetahuan dan upaya deteksi dini atau pengendalian kanker payudara lebih maksimal.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya



Mengembangkan penelitian ini, memperbaiki proses pelaksanaan jalannya penelitian khususnya dalam pengumpulan responden sehingga secara maksimal responden dapat menghadiri acara yang sudah direncanakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- American Cancer Society. 2008. *Breast Cancer Facts and Figures 2007-2008*, <http://www.cancer.org/acs/groups/content/@nho/documents/document/bcffinalpdf.pdf>, (diakses tanggal 21 Februari 2015).
- Dinas Kesehatan Provinsi Yogyakarta. 2014. *Sistem Informasi Rumah Sakit*. Dinas Kesehatan Yogyakarta : Yogyakarta
- Kompas, 2010, *Agar terhondar Kanker Payudara*. Tersedia dalam : [www.kompas.com](http://www.kompas.com). (diakses tanggal 1 November 2014)
- Notoatmodjo, S. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2010. Metode Ilmu Pengetahuan. Dalam : *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Jakarta : Rineka Cipta.